

**ANALISIS GAYA BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH
GEOLOGI DALAM PEMBELAJARAN BERBASIS *SPATIAL*
PROBLEM BASED LEARNING (SPBL) DENGAN
PENDEKATAN *OPTIC-SCRAP***

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**RENI ANISAH
22045030/2022**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
DEPARTEMEN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2026**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Analisis Gaya Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah
Geologi Dalam Pembelajaran Berbasis *Spasial Problem
Based Learning* (SPBL) Dengan Pendekatan *OPTIC-
SCRAP*

Nama : Reni Anisah

NIM / TM : 22045030/2022

Program Studi : Pendidikan Geografi

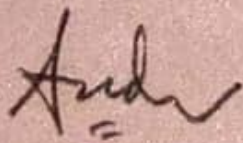
Departemen : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juli 2026

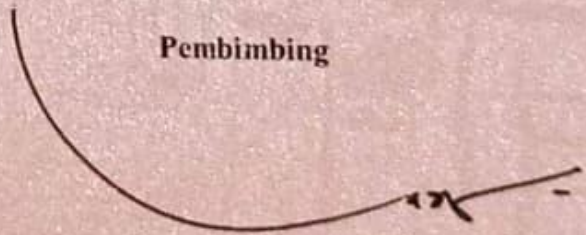
Disetujui Oleh

Kepala Departemen Geografi



Dr. Febriandi, S.Pd, M.Si
NIP. 197102222002121001

Pembimbing



Bigharta Bakti Susetvo, S.Pd., M.Pd
NIP. 199206222022031007

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Reni Anisah
Nim/BP : 22045030/2022
Program Studi : S1 Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji

Program Studi Pendidikan Geografi

Jurusan Geografi

Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

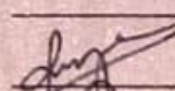
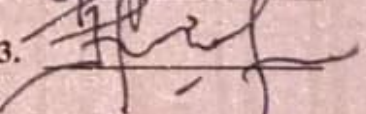
Dengan judul

Analisis Gaya Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Geologi Dalam Pembelajaran
Berbasis *Spatial Problem Based Learning* (SPBL) Dengan Pendekatan *OPTIC-SCRAP*

Padang, Juli 2026

Tim penguji	Nama
Ketua Tim Penguji	Bigharta Bakti Susetyo, M.Pd
Anggota Penguji	Rery Novio, M.Pd
Anggota Penguji	Dr. Bayu Wijayanto, M.Pd

Tanda tangan

1. 
2. 
3. 

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang,


Afriya Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D
NIP. 196604111990031002



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
DEPARTEMEN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751 7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Reni Anisah
NIM/BP : 22045030/2022
Program Studi : Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul : **“Analisis Gaya Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Geologi Dalam Pembelajaran Berbasis *Spatial Problem Based Learning* (SPBL) Dengan Pendekatan *OPTIC-SCRAP*”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,

Kepala Departemen Geografi

Dr. Febriandi, S.Pd M.Si
NIP. 197102222002121001

Padang, Juli 2026

Saya yang menyatakan

Reni Anisah
NIM. 22045030



ABSTRAK

Reni Anisah, (2022/22045030). Analisis Gaya Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Geologi Dalam Pembelajaran Berbasis *Spatial Problem Based Learning* (SPBL) Dengan Pendekatan *OPTIC-SCRAP*

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan gaya belajar mahasiswa Pendidikan Geografi pada mata kuliah Geologi dalam pembelajaran *Spatial Problem Based Learning* (SPBL) dengan pendekatan *OPTIC-SCRAP*. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif. Sampel penelitian terdiri dari 29 mahasiswa S1 Pendidikan Geografi angkatan 2025 yang dipilih melalui teknik *purposive sampling* berdasarkan uji pendahuluan literasi spasial. Data dikumpulkan menggunakan instrumen angket gaya belajar dengan skala Likert yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga gaya belajar mahasiswa berada pada kategori tinggi. Gaya belajar visual memiliki kecenderungan paling dominan dengan persentase sebesar 35,58% dan rata-rata skor 83,34, diikuti gaya belajar auditorial sebesar 34,18% dengan rata-rata skor 80,10, dan gaya belajar kinestetik sebesar 30,24% dengan rata-rata skor 70,86. Berdasarkan jenis kelamin, mahasiswa laki-laki dan perempuan menunjukkan pola yang relatif sama, yaitu dominan pada gaya belajar visual. Mahasiswa laki-laki memiliki persentase visual sebesar 35,33%, sedangkan mahasiswa perempuan memiliki persentase visual sebesar 36,67%. Ditinjau berdasarkan latar belakang penjurusan asal sekolah, mahasiswa lulusan IPA dan IPS juga menunjukkan kecenderungan yang sama. Mahasiswa IPA memiliki dominasi gaya belajar visual sebesar 35,03%, sedangkan mahasiswa IPS memiliki dominasi gaya belajar visual sebesar 35,61%. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi pada mata kuliah Geologi dalam pembelajaran berbasis SPBL dengan pendekatan *OPTIC-SCRAP* memiliki kecenderungan dominan pada gaya belajar visual. Dominasi tersebut menunjukkan bahwa karakteristik pembelajaran geologi yang memanfaatkan media visual dan spasial, seperti peta, gambar, dan analisis fenomena keruangan, cenderung sesuai dengan preferensi belajar mahasiswa. Temuan ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi dosen dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih adaptif dan mampu mengakomodasi keberagaman gaya belajar mahasiswa.

Kata Kunci: Gaya Belajar, *Spatial Problem Based Learning* (SPBL), *OPTIC SCRAP*, Literasi Spasial, Mata Kuliah Geologi.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT. Berkat limpahan rahmat, nikmat dan karunian-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **"Analisis Gaya Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Geologi dalam Pembelajaran Berbasis *Spatial Problem Based Learning* (SPBL) dengan Pendekatan *OPTIC-SCRAP*"**. Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sastra satu (S1) Sarjana Pendidikan, S.Pd pada program Studi Pendidikan Geografi, Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial (FIS).

Dalam Penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, bantuan serta do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Bigharta Bakti Susetyo, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi dan dosen pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu, memberikan bantuan, arahan, masukan dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Rery Novio, S. Pd., M. Pd, selaku penguji I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, saran dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Bayu Wijayanto, M. Pd selaku penguji II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, saran dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, yaitu Ayah Sidik dan Bunda Kasmi, yang senantiasa menjadi sumber kekuatan, doa, kasih sayang, dan motivasi terbesar bagi penulis. Terima kasih atas segala pengorbanan, dukungan moral maupun material, serta doa yang tiada henti sehingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan dan skripsi ini. Semoga Allah Swt. senantiasa memberikan kesehatan, keberkahan, dan kebahagiaan kepada Ayah dan Bunda serta membalas segala kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda.

5. Kakak Pratiwi Ningsih, Abang Andi K. Sidi, dan adik Asyifa, yang selalu memberikan doa, semangat, perhatian, dukungan, serta motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.
6. Sahabat-sahabat penulis, Imel, Mei, Fatia, dan Putri, yang telah menjadi saudara bagi penulis selama menjalani kehidupan di perantauan. Terima kasih karena selalu ada dalam setiap proses yang penulis lalui, baik selama menjalani perkuliahan maupun dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas doa, semangat, bantuan, perhatian, dan kebersamaan yang telah diberikan.
7. Teman-teman seperjuangan yang senantiasa memberikan semangat dan bantuan teknis selama proses ini berlangsung.

Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari penulisan skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya, serta dapat di jadikan pedoman untuk penelitian lebih lanjut.

Padang, 08 Juli 2026

Penulis

Reni Anisah

Nim. 22045030

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Kajian Pustaka	11
1. Gaya Belajar Mahasiswa.....	11
a. Pengertian Gaya Belajar	11
b. Macam-macam Gaya Belajar	12
c. Karakteristik Gaya Belajar	14
d. Indikator Gaya Belajar	15
2. Pembelajaran Geologi	19
3. Spatial Problem Based Learning (SPBL).....	21
4. Pendekatan <i>OPTIC-SCRAP</i> dalam Pembelajaran Geografi.....	26
5. Literasi Spasial dalam Pembelajaran Geografi	28
B. Penelitian Relevan.....	30
C. Kerangka Konseptual	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel	37
D. Sumber Data.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Instrumen Penelitian.....	43
G. Teknik Analisis Data	45
H. Uji Coba Instrumen	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	57
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	57
B. Hasil Penelitian.....	58
C. Pembahasan	80
BAB V PENUTUP	91

A. Kesimpulan.....	91
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA.....	94
LAMPIRAN	97

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Komponen Pendekatan OPTIC-SCRAP	26
Tabel 2. Penelitian Relevan.....	30
Tabel 3. Populasi Penelitian	39
Tabel 4. Skala Likert	43
Tabel 5. Kisi kisi Instrumen Gaya Belajar pendekatan <i>OPTIC-SCRAP</i>	44
Tabel 6. Penyebaran Gaya Belajar Visual, Auditorial, dan Kinestetik	46
Tabel 7. Kategorisasi Gaya Belajar Visual.....	47
Tabel 8. Kategorisasi Gaya Belajar Auditorial.....	47
Tabel 9. Kategorisasi Gaya Belajar Kinestetik	47
Tabel 10. Pengelompokan Soal Valid dan Tidak Valid	48
Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	34
Gambar 2. Bagan Alir Penelitian	37
Gambar 3. Peta Lokasi Penelitian	38
Gambar 4. Pelaksanaan Pembelajaran Mata Kuliah Geologi Pertemuan 1	59
Gambar 5. Aktivitas Mahasiswa menggunakan Peta Geologi	62
Gambar 6. Visualisasi Penampang Batuan pada Peta Geologi Padang	63
Gambar 7. Persentase Hasil Instrumen Gaya Belajar <i>OPTIC-SCRAP</i> Dalam Mata Kuliah Geologi	67
Gambar 8. Dokumentasi Aktivitas Mahasiswa menganalisis peta Geologi menggunakan pendekatan <i>OPTIC-SCRAP</i>	69
Gambar 9. Perbandingan Rata-rata Skor Gaya Belajar Berdasarkan Jenis Kelamin	70
Gambar 10. Persentase Hasil Instrumen Gaya Belajar <i>OPTIC-SCRAP</i> Mahasiswa Perempuan	72
Gambar 11. Persentase Gaya Belajar <i>OPTIC-SCRAP</i> Mahasiswa Laki-laki.....	74
Gambar 12. Perbandingan Rata-rata Skor Gaya Belajar Berdasarkan Asal Sekolah.....	76
Gambar 13. Persentase Hasil Instrumen Gaya Belajar Mahasiswa Jurusan IPA	77
Gambar 14. Persentase Hasil Instrumen Gaya Belajar Mahasiswa Jurusan IPS	78

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	97
1. Peta Lokasi Penelitian	97
2. Surat SK Pembimbing	97
3. Soal Geologi Penerapan Pendekatan <i>OPTIC-SCRAP</i>	98
4. Hasil Belajar Penerapan Pendekatan <i>OPTIC-SCRAP</i>	102
5. Angket/Instrumen Penelitian	103
6. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian	104
a. Data Gaya Belajar V.A.K	132
DOKUMENTASI	154

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, setiap individu diharapkan mampu mengembangkan potensi, pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang diperlukan untuk menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Kurnia, 2022). Oleh karena itu, proses pembelajaran di perguruan tinggi tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi, tetapi juga harus mampu mengembangkan potensi dan karakteristik setiap mahasiswa.

Salah satu karakteristik mahasiswa yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran adalah gaya belajar. Gaya belajar merupakan cara atau kecenderungan individu dalam menerima, mengolah, memahami, serta mengingat informasi selama proses pembelajaran. Setiap mahasiswa memiliki karakteristik belajar yang berbeda, sehingga cara mereka memahami materi pembelajaran juga tidak sama. Sebagian mahasiswa lebih mudah memahami materi melalui media visual seperti gambar, peta, diagram, dan video, sebagian

lebih mudah belajar melalui penjelasan lisan, diskusi, sedangkan sebagian lainnya lebih memahami materi melalui praktik dan pengalaman langsung. Perbedaan tersebut menyebabkan suatu strategi pembelajaran dapat memberikan hasil yang berbeda pada setiap mahasiswa (Azizah & Widyartono, 2024).

Identifikasi gaya belajar menjadi penting karena dapat membantu dosen memahami karakteristik mahasiswa sehingga strategi, metode, maupun media pembelajaran yang digunakan dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar mahasiswa. Informasi mengenai gaya belajar tidak dimaksudkan untuk mengelompokkan mahasiswa berdasarkan kemampuan tertentu, melainkan sebagai dasar dalam merancang pembelajaran yang lebih efektif, adaptif, dan berpusat pada mahasiswa. Dengan demikian, proses pembelajaran diharapkan mampu memfasilitasi keberagaman karakteristik mahasiswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Dalam Program Studi Pendidikan Geografi, salah satu mata kuliah yang menuntut kemampuan analisis tinggi adalah Mata Kuliah Geologi. Mata kuliah ini membahas berbagai fenomena kebumihan yang berkaitan dengan struktur bumi, batuan, tektonisme, vulkanisme, serta dinamika geologi lainnya. Sebagian besar materi Geologi disajikan dalam bentuk peta, citra, penampang geologi, diagram, dan berbagai representasi keruangan sehingga mahasiswa dituntut mampu menginterpretasikan informasi visual dan spasial secara tepat (Jo et al., 2022). Oleh karena itu, keberhasilan mahasiswa dalam mempelajari Geologi tidak hanya dipengaruhi oleh penguasaan konsep, tetapi juga oleh cara

mahasiswa menerima dan mengolah informasi sesuai dengan karakteristik gaya belajarnya.

Di Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Negeri Padang, mahasiswa memiliki latar belakang pendidikan yang beragam. Sebagian besar mahasiswa berasal dari SMA jurusan IPA yang terbiasa dengan pendekatan ilmiah, sementara sebagian lain berasal dari jurusan IPS dengan peminatan non-geografi. Keragaman latar belakang tersebut berpotensi memengaruhi cara mahasiswa menerima, mengolah, dan memahami materi Geologi, sehingga memungkinkan munculnya variasi gaya belajar dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal pada perkuliahan Mata Kuliah Geologi di Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Negeri Padang, masih ditemukan beberapa kendala dalam proses pembelajaran. Mahasiswa sering kali mengalami kesulitan dalam menginterpretasikan data geologi dan melakukan visualisasi spasial dari media peta yang tersedia. Selain itu, selama proses pembelajaran terlihat adanya perbedaan dalam cara mahasiswa menerima, memahami, dan mengolah informasi. Sebagian mahasiswa lebih cepat menangkap materi melalui media visual seperti gambar dan diagram struktur batuan, sementara sebagian lainnya lebih aktif ketika mengikuti diskusi lisan, maupun kegiatan praktik lapangan. Keberagaman karakteristik yang belum dipetakan secara sistematis ini menyebabkan aktivitas pembelajaran belum sepenuhnya mampu memfasilitasi kebutuhan variasi gaya belajar mahasiswa secara optimal.

Oleh sebab itu, informasi mengenai gaya belajar mahasiswa diperlukan sebagai dasar dalam merancang pembelajaran yang adaptif. Dalam penelitian ini, pembelajaran Mata Kuliah Geologi dilaksanakan menggunakan model *Spatial Problem Based Learning* (SPBL) dengan pendekatan *OPTIC-SCRAP* sebagai konteks pembelajaran. *Spatial Problem Based Learning* (SPBL) merupakan pengembangan dari *Problem Based Learning* yang menekankan penyelesaian masalah berbasis konteks spasial. Model ini mendorong mahasiswa untuk mengidentifikasi permasalahan, mengumpulkan informasi, menganalisis data spasial, serta menyusun solusi berdasarkan fenomena geografi yang dipelajari (Silviariza et al., 2021). Melalui proses tersebut, mahasiswa tidak hanya dituntut memahami konsep geologi, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, berpikir spasial, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan.

Dalam mendukung proses pembelajaran tersebut digunakan pendekatan *OPTIC-SCRAP* sebagai alat analisis visual dan spasial. Pendekatan *OPTIC-SCRAP* membantu mahasiswa mengamati, mengidentifikasi, menginterpretasikan, serta menyimpulkan informasi yang terdapat pada peta, citra, foto, maupun representasi visual lainnya secara sistematis (Injeong et al., 2022). Karakteristik pembelajaran berbasis SPBL dengan pendekatan *OPTIC-SCRAP* memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar melalui berbagai aktivitas, seperti mengamati visual, berdiskusi, memecahkan masalah, dan melakukan analisis secara langsung. Aktivitas pembelajaran yang beragam tersebut memungkinkan setiap mahasiswa menunjukkan karakteristik gaya

belajar yang berbeda sesuai dengan gaya belajar masing-masing. Oleh karena itu, pembelajaran berbasis SPBL dengan pendekatan *OPTIC-SCRAP* menjadi konteks yang relevan untuk menganalisis gaya belajar mahasiswa pada Mata Kuliah Geologi.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa gaya belajar mahasiswa cenderung bervariasi dan dapat didominasi oleh modalitas tertentu. Penelitian pada mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Sulawesi Barat menunjukkan bahwa gaya belajar visual memiliki kecenderungan paling tinggi dengan skor 70,91%, diikuti gaya belajar auditorial sebesar 64,17%, dan kinestetik sebesar 50,19% (Rahman & Firman, 2019). Temuan tersebut mengindikasikan bahwa mahasiswa memiliki preferensi belajar yang berbeda-beda sehingga dosen perlu menyesuaikan strategi pembelajaran dengan karakteristik belajar mahasiswa. Namun, penelitian tersebut masih berfokus pada identifikasi gaya belajar secara umum dan belum mengaitkannya secara khusus dengan model pembelajaran berbasis spasial.

Di sisi lain, penelitian mengenai *Spatial Problem Based Learning* (SPBL) yang dilakukan oleh Silviariza et al. (2021) menunjukkan bahwa model SPBL mampu mendukung pengembangan kemampuan berpikir spasial, berpikir kritis, dan pemecahan masalah melalui penyelesaian masalah berbasis konteks keruangan. Sementara itu, penelitian Injeong et al. (2022) menjelaskan bahwa pendekatan *OPTIC-SCRAP* merupakan alat analisis visual yang efektif untuk membantu peserta didik menginterpretasikan peta, citra, dan foto geografi

secara lebih sistematis sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir spasial.

Meskipun demikian, berdasarkan hasil kajian terhadap berbagai penelitian terdahulu, sebagian besar penelitian masih berfokus pada identifikasi gaya belajar mahasiswa secara umum atau pada pengembangan dan efektivitas model pembelajaran berbasis spasial. Penelitian yang secara khusus menganalisis gaya belajar mahasiswa pada Mata Kuliah Geologi dalam pembelajaran berbasis *Spatial Problem Based Learning* (SPBL) dengan pendekatan *OPTIC-SCRAP* masih sangat terbatas, khususnya pada konteks pendidikan tinggi di Indonesia. Dengan demikian, masih terdapat kesenjangan penelitian mengenai bagaimana karakteristik gaya belajar mahasiswa muncul dalam proses pembelajaran Geologi yang menerapkan SPBL dengan pendekatan *OPTIC-SCRAP*.

Analisis gaya belajar mahasiswa dalam konteks pembelajaran tersebut penting dilakukan karena karakteristik gaya belajar dapat memengaruhi cara mahasiswa menerima, mengolah, dan memahami informasi selama proses pembelajaran berlangsung. Informasi mengenai kecenderungan gaya belajar mahasiswa diharapkan dapat memberikan gambaran kepada dosen mengenai karakteristik belajar mahasiswa sehingga strategi, metode, maupun media pembelajaran yang digunakan dapat lebih disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan pembelajaran Geologi yang lebih efektif, inovatif, dan berpusat pada mahasiswa.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Analisis Gaya Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Geologi dalam Pembelajaran Berbasis *Spatial Problem Based Learning* (SPBL) dengan Pendekatan *OPTIC-SCRAP*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gaya belajar mahasiswa selama mengikuti pembelajaran Mata Kuliah Geologi berbasis *Spatial Problem Based Learning* (SPBL) dengan pendekatan *OPTIC-SCRAP* di Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Negeri Padang. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi mengenai karakteristik gaya belajar mahasiswa serta menjadi referensi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih sesuai dengan karakteristik mahasiswa pada pembelajaran Geologi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi Geologi yang menuntut kemampuan interpretasi dan visualisasi spasial yang tinggi.
2. Rendahnya literasi spasial mahasiswa yang berdampak pada penguasaan konsep-konsep geologi di lapangan maupun di dalam kelas.
3. Belum tersediannya data atau informasi yang terpetakan secara jelas mengenai gaya belajar (visual, auditorial, dan kinestetik) mahasiswa pada mata kuliah Geologi
4. Proses pembelajaran yang diterapkan belum sepenuhnya mengakomodasi perbedaan karakteristik gaya belajar mahasiswa.

5. Perlunya implementasi model pembelajaran inovatif yang mampu mengintegrasikan kemampuan berpikir spasial dengan ragam gaya belajar mahasiswa

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, penelitian ini dibatasi pada kajian mengenai gaya belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi pada Mata Kuliah Geologi dalam pembelajaran berbasis *Spatial Problem Based Learning* (SPBL) dengan pendekatan *OPTIC-SCRAP*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana gaya belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi pada Mata Kuliah Geologi dalam pembelajaran berbasis *Spatial Problem Based Learning* (SPBL) dengan pendekatan *OPTIC-SCRAP*?
2. Bagaimana gaya belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi pada Mata Kuliah Geologi dalam pembelajaran berbasis *Spatial Problem Based Learning* (SPBL) dengan pendekatan *OPTIC-SCRAP* berdasarkan jenis kelamin?
3. Bagaimana gaya belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi pada Mata Kuliah Geologi dalam pembelajaran berbasis *Spatial Problem Based Learning* (SPBL) dengan pendekatan *OPTIC-SCRAP* berdasarkan penjurusan asal sekolah?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan gaya belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi pada Mata Kuliah Geologi dalam pembelajaran berbasis *Spatial Problem Based Learning* (SPBL) dengan pendekatan *OPTIC-SCRAP*.
2. Mendeskripsikan gaya belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi pada Mata Kuliah Geologi dalam pembelajaran berbasis *Spatial Problem Based Learning* (SPBL) dengan pendekatan *OPTIC-SCRAP* berdasarkan jenis kelamin.
3. Mendeskripsikan gaya belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi pada Mata Kuliah Geologi dalam pembelajaran berbasis *Spatial Problem Based Learning* (SPBL) dengan pendekatan *OPTIC-SCRAP* berdasarkan penjurusan asal sekolah.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian dalam bidang pendidikan geografi, khususnya yang berkaitan dengan identifikasi dan deskripsi gaya belajar mahasiswa dalam pembelajaran pada mata kuliah

Geologi berbasis masalah *Spatial Problem Based Learning* (SPBL) dengan pendekatan *OPTIC-SCRAP*.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti dalam mengkaji karakteristik gaya belajar serta memberikan gambaran empiris mengenai profil gaya belajar mahasiswa dalam pembelajaran mata kuliah Geologi berbasis *Spatial problem based learning* (SPBL) dengan pendekatan *OPTIC-SCRAP*.

b. Bagi Departemen

Sebagai referensi ilmiah dalam memahami karakteristik mahasiswa serta sebagai dasar pertimbangan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih adaptif pada mata kuliah Geologi di masa mendatang.

c. Bagi Mahasiswa

Membantu mahasiswa dalam mengenali gaya belajar yang dimiliki sehingga dapat menyesuaikan strategi belajar secara lebih mandiri dan tepat dalam memahami materi geologi yang bersifat spasial.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai gaya belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Negeri Padang angkatan 2025 pada mata kuliah Geologi berbasis *Spatial Problem Based Learning* (SPBL) dengan pendekatan *OPTIC-SCRAP*, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi memiliki gaya belajar yang berada pada kategori tinggi pada ketiga indikator, yaitu visual, auditorial, dan kinestetik. Gaya belajar yang paling dominan adalah gaya belajar visual dengan rata-rata skor sebesar 83,34 dan persentase 35,58%, diikuti gaya belajar auditorial dengan rata-rata skor sebesar 80,10 dan persentase 34,18%, serta gaya belajar kinestetik dengan rata-rata skor sebesar 70,86 dan persentase 30,24%. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa lebih cenderung memanfaatkan pengamatan visual dan komunikasi verbal dalam memahami materi Geologi melalui pembelajaran berbasis SPBL dengan pendekatan *OPTIC-SCRAP*.
2. Berdasarkan jenis kelamin, mahasiswa laki-laki maupun perempuan menunjukkan kecenderungan gaya belajar yang relatif sama, yaitu didominasi oleh gaya belajar visual dan auditorial. Perbedaan skor yang diperoleh kedua kelompok tidak menunjukkan perbedaan yang berarti, sehingga jenis kelamin bukan merupakan faktor utama yang membedakan

kecenderungan gaya belajar mahasiswa dalam pembelajaran Geologi berbasis SPBL dengan pendekatan *OPTIC-SCRAP*.

3. Berdasarkan penjurusan asal sekolah, mahasiswa yang berasal dari jurusan IPA maupun IPS juga menunjukkan kecenderungan gaya belajar yang relatif sama, yaitu lebih dominan pada gaya belajar visual dan auditorial dibandingkan gaya belajar kinestetik. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis SPBL dengan pendekatan *OPTIC-SCRAP* dapat memfasilitasi mahasiswa dengan latar belakang akademik yang berbeda dalam memahami konsep-konsep Geologi berbasis informasi spasial.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran di antaranya:

1. Pembelajaran Geologi berbasis SPBL dengan pendekatan *OPTIC-SCRAP* disarankan untuk terus dilaksanakan dengan penguatan pada penggunaan media visual seperti peta, gambar, dan citra, serta aktivitas diskusi yang mendukung gaya belajar visual dan auditorial. Selain itu, perlu ditambahkan kegiatan pembelajaran yang bersifat praktik seperti praktikum, simulasi, dan observasi lapangan agar dapat meningkatkan keterlibatan kinestetik mahasiswa sehingga seluruh gaya belajar dapat terakomodasi secara seimbang.
2. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi untuk mengenali kecenderungan gaya belajar masing-masing sehingga mahasiswa dapat memilih strategi belajar yang sesuai. Mahasiswa dengan

kecenderungan visual dapat memanfaatkan peta, gambar, dan representasi spasial, mahasiswa dengan kecenderungan auditorial dapat memaksimalkan kegiatan diskusi dan penjelasan lisan, sedangkan mahasiswa dengan kecenderungan kinestetik dapat meningkatkan keterlibatan melalui kegiatan praktik dan eksplorasi langsung.

3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini masih terbatas pada satu kelas dengan jumlah responden yang relatif kecil sehingga penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan dengan jumlah sampel yang lebih luas dan melibatkan beberapa kelas. Penelitian lanjutan juga dapat mengembangkan kajian mengenai penerapan *OPTIC-SCRAP* terhadap variabel lain seperti kemampuan berpikir spasial, literasi spasial, hasil belajar, atau membandingkan penerapan pendekatan *OPTIC-SCRAP* dengan model pembelajaran lainnya.